

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian analitik dengan pendekatan *Cross Sectional Study*.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian telah dilaksanakan pada tanggal 22 februari-16 maret tahun 2024 di Wilayah Kerja Puskesmas Polara Kecamatan Wawonii Tenggara Kabupaten Konawe Kepulauan.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi dari penelitian ini adalah seluruh anak balita usia 12-59 bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Polara Kecamatan Wawonii Tenggara Kabupaten Konawe Kepulauan. Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 180 balita.

2. Sampel

a. Besar sampel

Sampel untuk penelitian ini sebanyak 62 orang. Untuk penentuan Penelitian Pengambilan besar sampel penelitian menurut Lewmeshow (1997) :

$$n = \frac{(Z_{1-\alpha/2})^2 (pqN)}{d^2(N-1) + (Z_{1-\alpha/2})^2 (pq)}$$

$$n = \frac{180 \times (1,96^2) \times 0,5 \times (1 - 0,5)}{(0,1^2) \times (180 - 1) + (1,96^2) \times 0,5 \times (1 - 0,5)}$$

$$n = \frac{180 \times (3,84) \times 0,5 \times (0,5)}{0,01 \times (179) + (3,84) \times 0,5 \times (0,5)}$$

$$n = \frac{691,2 \times 0,25}{1,79 + 0,96}$$

$$n = \frac{172,8}{2,75}$$

n = 62 Balita

Keterangan :

n = Jumlah sampel

N = Banyaknya populasi adalah 180 balita

Z_{1- /2} = Nilai Z berdasarkan tingkat kepercayaan sebesar 98% = 1,96)

P = Porpori populasi adalah 0,24 (Persentasi status gizi kurang di Puskesmas Polara Kecamatan Wawonii Tenggara Kabupaten Konawe Kepulauan 24,4% = 0,24

d = Penyimpangan terhadap populasi sebesar 10% Dengan hasil perhitungan menggunakan rumus besar sampel menghasilkan 62 sampel.

b. Teknik pengambilan sampe

Pada penelitian ini menggunakan teknik *Proportional Random Sampling*, adapun besar atau jumlah pembagian sampel untuk masing-masing kelurahan dengan menggunakan Rumus Sugiyono (2007)

Rumus:

$$n = \frac{x}{N} \times N1$$

Keterangan:

n : Jumlah sampel yang diinginkan setiap strata

N : Jumlah seluruh balita yang status gizi kurang di Wilayah Kerja
Puskesmas Polara Kecamatan Wawonii Tenggara Kabupaten
Konawe Kepulauan

X : Jumlah populasi pada setiap strata

Berdasarkan rumus, jumlah sampel di ambil dari masing-masing 8 posyandu menggunakan Cara Lottery tersebut yaitu:

1) Posyandu. Polara $\frac{22}{180} \times 62 = 7$

2) Posyandu. Kekea $\frac{11}{180} \times 62 = 3$

3) Posyandu. Tondongito $\frac{30}{180} \times 62 = 10$

4) Posyandu. Waturai $\frac{27}{180} \times 62 = 9$

5) Posyandu. Wunse $\frac{22}{180} \times 62 = 7$

6) Posyandu. Mosolo $\frac{54}{180} \times 62 = 18$

7) Posyandu. Sinar Mosolo $\frac{60}{180} \times 62 = 20$

8) Posyandu. Sinaulu Jaya $\frac{60}{180} \times 62 = 20$

3. Responden

Responden adalah ibu anak balita yang di teliti

D. Variabel Penelitian

1. Variabel terikat (dependen) : Status gizi kurang
2. Variabel bebas (independen) : Pengetahuan gizi ibu, Pola makan, Pola asuh dan Riwayat Penyakit Infeksi

E. Jenis dan Cara Pengumpulan Data

1. Jenis data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Data primer

- 1) Karakteristik Responden (jenis kelamin, umur, pendidikan pekerjaan) dikumpulkan melalui wawancara dengan menggunakan kuesioner
- 2) Data status gizi kurang balita usia 12-59 bulan, jenis kelamin, umur dikumpulkan melalui pengukuran antropometri yaitu menimbang berat badan menggunakan alat ukur yaitu timbangan digital dengan indikator z-skor
- 3) Data pengetahuan gizi ibu, dikumpulkan melalui wawancara menggunakan kuesioner
- 4) Data Pola makan , di peroleh melalui wawancara menggunakan lembaran formulir FFQ
- 5) Data Pola asuh, dikumpulkan melalui wawancara dengan menggunakan kuesioner
- 6) Data riwayat penyakit infeksi, dikumpulkan melalui wawancara dengan menggunakan kuesioner

b. Data Sekunder

Data sekunder meliputi data demografi Puskesmas Polara Kecamatan Wawonii Tenggara Kabupaten Konawe Kepulauan

F. Pengolahan Data

1. Status gizi kurang

Data di kumpulkan melalui pengukuran antropometri yaitu menimbang berat badan menggunakan timbangan digital

1. Indeks BB/U

a. Gizi kurang : $< -2 \text{ SD} - (-3\text{SD})$

b. Gizi baik : $-2 \text{ SD} - 2 \text{ SD}$

2. Pengetahuan gizi ibu

Setelah dilakukan wawancara dengan menggunakan kuesioner maka untuk mengetahui tingkat pengetahuan ibu yaitu dengan menjumlahkan total skor jawaban responden dibagi dengan total skor keseluruhan dari kuesioner skordi kali 100% kemudian dikategori berdasarkan skala.

Baik : Jika pengetahuan gizi ibu total skor jawab benar $\geq 60\%$

Kurang : Jika pengetahuan gizi ibu total skor jawab benar $< 60\%$

Sumber (Arikunto, 2002)

3. Pola makan

Setelah dilakukan wawancara dengan menggunakan formulir FFQ kemudian skor pola makan dijumlahkan dan dikategorikan berdasarkan skala kategori

Cukup : Apa bila skor pola makan \geq nilai median

Kurang : Apa bila skor pola makan $<$ nilai median

Sumber (Arikunto, 2002)

4. Pola Asuh

Setelah dilakukan wawancara dengan menggunakan kuesioner maka untuk mengetahui pola asuh yaitu dengan menjumlahkan total skor jawaban responden dibagi dengan total skor keseluruhan dari kuesioner di kali 100% kemudian dikategori berdasarkan skala.

Baik : Jika pola asuh makan total skor jawab benar $\geq 70\%$

Kurang : Jika pola asuh makan total skor jawab benar $< 70\%$

Sumber (Arikunto, 2002)

5. Riwayat Penyakit infeksi

a. ISPA jika mengalami salah satu gejala seperti demam disertai flu atau batuk berdahak/kering dan sesak nafas yang disertai bunyi

Ya : Apabila balita menderita ISPA dalam 2 minggu terakhir

Tidak : Apabila balita tidak menderita ISPA dalam 2 minggu terakhir

(Setiyowati, 2018)

b. Diare jika mengalami gejala seperti bab lebih dari 3 kali dalam sehari dan dengan konsistensi kotoran tinja cair atau lembek. Kemudian dikategorikan berdasarkan skala.

Ya : Apabila balita menderita diare dalam 1 bulan terakhir

Tidak : Apabila balita tidak menderita diare dalam 1 bulan terakhir

(Setiyowati, 2018)

G. Analisis data

Analisis data merupakan kegiatan setelah data seluruh responden terkumpul atau sumber data lain terkumpul, kegiatan tersebut meliputi : melakukan

perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan pengujian hipotesis yang telah di ajukan. Analisis data penelitian ini di lakukan dengan cara analisis univariat dan bivariat dengan bantuan software SPSS program.

1. Analisis univariat

Analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian (Notoatmodjo, 2018). Variabel untuk analisis univariat ini yaitu pengetahuan gizi ibu, pola makan, pola asuh, dan riwayat penyakit infeksi pada status gizi kurang.

2. Analisis bivariat

Analisis bivariat bertujuan untuk melihat hubungan antara dua variabel yaitu variabel terikat dan variabel bebas yang diduga berhubungan atau berkorelasi (Notoatmodjo, 2012). Selama penelitian ini uji bivariat digunakan untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan ibu, pola asuh, pola makan, dan riwayat penyakit infeksi dengan status gizi kurang pada balita. Analisis data di olah dengan SPSS dengan uji statistic chi-square Berdasarkan uji statistik dapat disimpulkan bahwa apabila nilai p value $< 0,05$ dan tidak bermakan nilai p value $\geq 0,05$.

H. Definisi Operasional

1. Status gizi kurang: Status gizi kurang adalah kondisi yang diakibatkan rendahnya konsumsi energi dan protein pada anak balita, hal ini dapat diketahui dari status gizi kurang dengan melakukan pengukuran antropometri Berat Badan menurut Umur (BB/U) berdasarkan standar WHO-NCHS dengan menggunakan indikator BB/U. Kriteria objektif:

a. Indeks BB/U

1) Gizi kurang : $< -2 \text{ SD} - (-3\text{SD})$

2) Gizi baik : $-2 \text{ SD} - 2 \text{ SD}$

2. Pengetahuan gizi ibu adalah segala sesuatu yang diketahui ibu tentang pemberian MP-ASI pada bayi. Skala pengukuran yang digunakan adalah skala ordinal kemudian dikategorikan berdasarkan skala :

Kriteria objektif:

Baik : Jika pengetahuan gizi ibu total skor jawab benar $\geq 60\%$

Kurang : Jika pengetahuan gizi ibu total skor jawab benar $< 60\%$

(Arikunto, 2002)

3. Pola makan dalam penelitian ini adalah melihat bagaimana cara mengukur pola makan dalam setiap menu yang disajikan memenuhi menu seimbang (sumber karbohidrat, protein, dan vitamin) diukur dengan metode FFQ melalui wawancara menggunakan formulir FFQ dikategorikan berdasarkan skala .

Kriteria objektif:

Cukup : Apa bila skor pola makan \geq nilai median

Kurang : Apa bila skor pola makan $<$ nilai median

(Arikunto, 2002)

4. Pola asuh adalah perilaku orang tua dalam hal kedekatannya dengan anak yang mencakup pemberian makan di yakini skala ordinal kemudian dikategorikan berdasarkan skala

Kriteria objektif:

Baik : Jika pola asuh makan total skor jawab benar $\geq 70\%$

Kurang : Jika pola asuh makan total skor jawab benar $< 70\%$

5. Penyakit infeksi (ISPA) adalah infeksi yang menyerang salah satu bagian dari saluran nafas dengan gejala batuk, mengeluarkan ingus, demam dan tanpa sesak napas, yang pernah diderita anak dalam 2 minggu terakhir.

Kriteria objektif:

Ya : Apabila balita menderita ISPA dalam 2 minggu terakhir

Tidak : Apabila balita tidak menderita ISPA dalam 2 minggu terakhir

(Setiyowati, 2018)

6. Penyakit infeksi (Diare) adalah pengeluaran tinja yang tidak normal dengan bentuk tinja cair dengan frekuensi lebih banyak dari biasanya (≥ 3 kali) yang pernah diderita anak dalam satu bulan terakhir. Riwayat penyakit infeksi (Diare) disajikan dengan cara deskriptif dengan skala , kemudian dikategorikan :

Kriteria objektif:

Ya : Apabila balita menderita diare dalam 1 bulan terakhir

Tidak : Apabila balita tidak menderita diare dalam 1 bulan terakhir

(Setiyowati, 2018)